
PENGARUH PENERAPAN MODEL PROJECT-BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NO 2 KAPAL MENGWI BADUNG

Kadek Vivin Natasiya Dewi¹, I Wayan Darna², Anak Agung Ngurah Budiadnyana³

^{1,2,3}Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Depasar

kadekvivin09@gmail.com¹, wayandarna66@gmail.com², Budiadnyanaagung@gmail.com³

Abstrak: Pendidikan bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual melalui pengembangan potensi peserta didik, sehingga dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Project-Based Learning (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran IPAS tema "Daerahku Kaya Sumber Daya" di kelas IV SD No. 2 Kapal Mengwi, Badung. Penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu ini dilakukan pada seluruh siswa kelas IV SD No. 2 Kapal Mengwi Badung tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 49 orang, bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Project-Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas peserta didik pada mata pelajaran IPAS topik "Daerahku Kaya Sumber Daya", dengan hasil menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kreativitas dibandingkan metode ceramah, sehingga disarankan untuk diterapkan lebih luas, diteliti lebih lanjut, didukung fasilitas sekolah, dan difasilitasi pemerintah melalui pelatihan serta kebijakan inovatif.

Kata Kunci: Project-Based Learning (PjBL), IPAS, Peningkatan Kreativitas.

***Abstract:** Education aims to develop intellectual, emotional, and spiritual intelligence through the development of students' potential, so in this context, research was conducted to determine the effect of implementing the Project-Based Learning (PjBL) model on increasing students' creativity in the subject of Science with the theme "My Region is Rich in Resources" in grade IV of Elementary School No. 2 Kapal Mengwi, Badung. This quantitative research with a quasi-experimental design was conducted on all grade IV students of Elementary School No. 2 Kapal Mengwi Badung in the 2024/2025 academic year totaling 49 people, aiming to determine the effect of implementing the Project-Based Learning (PjBL) model on students' creativity in the subject of Science with the topic "My Region is Rich in Resources", with the results showing that PjBL has a significant effect on increasing creativity compared to the lecture method, so it is recommended to be applied more widely, researched further, supported by school facilities, and facilitated by the government through training and innovative policies.*

***Keywords:** Project-Based Learning (PjBL), IPAS, Increasing Creativity.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang disengaja dan sistematis dalam mengembangkan kompetensi, kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual individu untuk bekal kehidupan. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, pendidikan harus mampu mendorong kreativitas, berpikir kritis, serta kemampuan beradaptasi terhadap tantangan kehidupan nyata. Salah satu model yang dinilai efektif dalam menumbuhkan kreativitas adalah Project-Based Learning (PjBL).

PjBL adalah pendekatan pembelajaran inovatif yang mendorong siswa untuk terlibat aktif melalui proyek yang berfokus pada permasalahan nyata di sekitar mereka. Melalui model ini, siswa didorong untuk menggali informasi, berdiskusi, merancang solusi, dan menghasilkan karya nyata. Topik “Daerahku Kaya Sumber Daya” dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sangat relevan diterapkan dengan model PjBL karena memperkenalkan siswa pada potensi daerahnya sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

IPAS adalah penggabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS yang diajarkan sejak sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka. Tujuannya adalah menumbuhkan rasa ingin tahu, kepekaan terhadap lingkungan, serta kemampuan inkuiri dan pemahaman interdisipliner. Dalam praktiknya, pembelajaran IPAS sering kali masih dilakukan secara konvensional, seperti ceramah dan hafalan, yang membuat siswa kurang aktif dan tidak memiliki ruang cukup untuk mengembangkan kreativitas.

SD No. 2 Kapal, Mengwi, Badung, dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kekayaan sumber daya alam dan sosial yang mendukung pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Namun, kenyataannya, penerapan model PjBL di sekolah ini masih tergolong minim, padahal potensi lingkungan sekolah sangat mendukung eksplorasi dan pembelajaran kontekstual.

Berpikir kreatif merupakan aspek penting dalam kreativitas yang melibatkan proses menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, dan melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang. Kreativitas perlu ditumbuhkan sejak dini agar siswa memiliki kemampuan adaptif dalam menyelesaikan masalah kehidupan nyata. Oleh karena itu, penguatan kreativitas melalui PjBL menjadi fokus penting dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas model PjBL dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SD No. 2 Kapal pada mata pelajaran IPAS dengan

topik “Daerahku Kaya Sumber Daya.” Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan memperkuat nilai-nilai karakter serta keterampilan berpikir tingkat tinggi sesuai arah Kurikulum Merdeka.

Pemilihan sekolah dilakukan secara pertimbangan, baik dari sisi dukungan kepala sekolah, kesiapan tenaga pendidik, maupun kondisi lingkungan belajar yang representatif. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi praktis untuk peningkatan kualitas pembelajaran IPAS dan pengembangan kreativitas siswa di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experiment). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran IPAS, dengan membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan berbeda. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model PjBL, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana kedua kelompok diberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan. Dengan demikian, efektivitas model pembelajaran dapat diukur melalui selisih hasil pre-test dan post-test antar kelompok.

Penelitian ini dilaksanakan di SD No. 2 Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali. Sekolah ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai untuk penerapan model pembelajaran berbasis proyek, seperti dukungan lingkungan sekitar yang kaya akan sumber daya alam dan sosial, serta adanya keragaman karakteristik siswa yang memungkinkan diterapkannya strategi pembelajaran kontekstual.

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dimulai dari bulan Januari hingga Maret 2025. Kegiatan penelitian mencakup tahap perizinan, pelaksanaan pembelajaran dan pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD No. 2 Kapal, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA dan kelas IVB, dengan total jumlah siswa sebanyak 49 orang. Kelas IVA terdiri dari 25 siswa dan kelas IVB terdiri dari 24 siswa.

Tabel 1 Distribusi Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa	
		L	P
1.	IV A	14 siswa	11 siswa
Total		25 siswa	

No.	Kelas	Jumlah siswa	
		L	P
1.	IV B	10 siswa	14 siswa
Total		24 siswa	

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam hal ini, kelas IVA ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menerima perlakuan pembelajaran menggunakan model PjBL, sedangkan kelas IVB dijadikan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Instrumen tes dikembangkan berdasarkan indikator kreativitas yang mencakup empat aspek utama, yaitu orisinalitas, keluwesan (fleksibilitas), kelancaran (fluency), dan elaborasi. Selain tes, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, guna melengkapi data kuantitatif yang diperoleh melalui tes.

Instrumen yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir soal tes sesuai dengan indikator kreativitas yang diukur. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin konsistensi hasil pengukuran, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Validitas dan reliabilitas instrumen menjadi landasan penting dalam menjaga keakuratan dan objektivitas data yang dianalisis.

Dalam menganalisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah uji prasyarat terpenuhi, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan

dua jenis uji statistik. Pertama, Paired Sample t-Test digunakan untuk mengukur perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test dalam satu kelompok. Kedua, Independent Sample t-Test digunakan untuk membandingkan hasil post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol guna mengetahui pengaruh signifikan dari perlakuan yang diberikan.

Melalui pendekatan dan metode yang digunakan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai efektivitas model pembelajaran Project-Based Learning dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD No. 2 Kapal merupakan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali. Didirikan pada 25 Mei 1974, sekolah ini telah terakreditasi A dan menunjukkan mutu pendidikan yang sangat baik. Saat ini dipimpin oleh Ni Made Rai Yususani Atmaja, S.Pd., dengan dukungan tenaga kependidikan yang kompeten. SD No. 2 Kapal menerapkan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pengembangan potensi peserta didik sesuai karakteristik dan kebutuhan mereka, serta berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan dasar yang berkualitas kepada masyarakat sekitar.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1 Kemampuan Awal (Pretest) Siswa

No	Dimensi Kreativitas	Kelas IV A (Kontrol)	Kelas IV B (Eksperimen)
1	Fluency	68,66% (Kreatif)	63,83% (Kreatif)
2	Originalitas	70,62% (Kreatif)	68,75% (Kreatif)
3	Flexibility	73,75% (Kreatif)	64,16% (Kreatif)
4	Elaboration	65,55% (Kreatif)	64,16% (Kreatif)
Rata-rata		69,84% (Kreatif)	65,20% (Kreatif)

(Data Penelitian, 2025)

Berdasarkan data pretest, rata-rata skor kreativitas siswa menunjukkan bahwa kelompok kontrol memperoleh 69,84% dan kelompok eksperimen 65,20%, keduanya berada dalam kategori "kreatif". Selisih 4,64% ini menunjukkan bahwa tingkat kreativitas awal kedua

kelompok relatif setara sebelum perlakuan diberikan, meskipun kelompok kontrol sedikit lebih tinggi.

2. Hasil Posttest Kemampuan Siswa

No	Dimensi Kreativitas	Kelas IV A (Kontrol)	Kelas IV B (Eksperimen)
1	Fluency	74,33% (Kreatif)	77% (Kreatif)
2	Originalitas	70,62% (Kreatif)	82,08% (Sangat Kreatif)
3	Flexibility	73,54% (Kreatif)	81,45% (Sangat Kreatif)
4	Elaboration	63,88% (Kreatif)	85,27% (Sangat Kreatif)
Rata-rata		71,25% (Kreatif)	80,93% (Sangat Kreatif)

(Data Penelitian, 2025)

Data posttest menunjukkan peningkatan kreativitas yang lebih signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen mencatat skor lebih tinggi pada seluruh indikator, terutama pada elaborasi (85,27% vs. 63,88%) dan orisinalitas (82,08% vs. 70,62%). Rata-rata kreativitas siswa di kelas eksperimen mencapai 80,93% (kategori “Sangat Kreatif”), sedangkan kelas kontrol 71,25% (kategori “Kreatif”). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Project-Based Learning memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas siswa.

3. Hasil Uji Validitas Butir

Suatu soal dinyatakan valid jika nilai r_{xyr_xy} hitung lebih besar dari r_{xyr_xy} tabel pada signifikansi 5%. Uji validitas terhadap soal tes keterampilan berhitung siswa kelas IV SD Negeri 3 Buduk telah dilakukan pada 15 April 2025 dengan sampel sebanyak 17 siswa.

Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Butir

Nomor Soal	Kualifikasi	Keputusan
1	Valid	Layak Digunakan
2	Valid	Layak Digunakan
3	Valid	Layak Digunakan
4	Valid	Layak Digunakan
5	Valid	Layak Digunakan
6	Valid	Layak Digunakan
7	Valid	Layak Digunakan
8	Valid	Layak Digunakan

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 26.,2025)

4. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian menghasilkan

data yang konsisten dan dapat dipercaya. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS 26.0, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,787, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes keterampilan berhitung dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Berikut hasil analisis data dari uji reliabilitas dibawah ini

Hasil Uji Reliabilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	9

(Sumber : Data penelitian yang diolah dengan SPSS 26.,2025)

5. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat sebelum uji hipotesis untuk memastikan data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan pada data pretest dan posttest kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) dengan bantuan software SPSS versi 25.0. Rangkuman hasil dari uji normalitas tersebut disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Angket Pretest dan Posttest
Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Asymp. Sig. (2-tailed) Pretest	Asymp. Sig. (2-tailed) Posttest	Kriteria
Kontrol	0.880	0.967	Berdistribusi Normal
Eksperimen	0.753	0.998	Berdistribusi Normal

(Data Penelitian, 2025)

6. Pengujian Hipotesis

Setelah data dinyatakan memiliki distribusi normal, tahap berikutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan memakai perangkat lunak SPSS for Windows versi 25.0. Metode yang diterapkan meliputi uji perbedaan dua sampel independen (Independent Sample t-Test) dan uji dua sampel berpasangan (Paired Sample t-Test), dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% atau 0,05.

Uji Independent Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,066 ($> 0,05$), sehingga asumsi varians homogen terpenuhi. Hasil uji selanjutnya menunjukkan

nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung $-4,544 < -2,021$ (t tabel). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kreativitas antara siswa yang mengikuti pembelajaran Project-Based Learning dan siswa dengan pembelajaran konvensional.

Hasil uji Paired Sample t -Test menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest (sig. = 0,000; t hitung = $-9,681 < t$ tabel = $-2,045$), sehingga H_a diterima. Ini menandakan bahwa model Project-Based Learning efektif meningkatkan kreativitas siswa. Sebaliknya, pada kelompok kontrol tidak ditemukan perbedaan signifikan (sig. = 0,765; t hitung = $-0,301 > t$ tabel), sehingga H_0 diterima.

Tabel 5 Hasil Uji Paired Sample t -Test

Kelas	Angket	Sig. (2-tailed)	- t hitung < - t tabel	Keterangan
Eksperimen	Awal - Akhir	0.000	$-9,681 < -2,045$	H_a diterima
Kontrol	Awal-Akhir	0.765	$-0,301 > -2,045$	H_0 diterima

Hasil uji Independent Sample t -Test menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat kreativitas antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Project-Based Learning (PjBL) dan yang menggunakan metode ceramah. Nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan t hitung $-4,544 < -2,021$ mengindikasikan bahwa model PjBL lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas. Hal ini diperkuat oleh hasil Paired Sample t -Test pada kelompok eksperimen yang juga menunjukkan peningkatan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan (sig. = 0,000; t hitung = $-9,681 < t$ tabel = $-2,045$). Sebaliknya, kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan berarti.

Tabel 6 Hasil Uji Independent Sample t -Test

Nilai Angket Akhir	Nilai Sig. (2-tailed)	- t hitung < - t tabel	Keterangan
Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.000	$-4,544 < -2,021$	H_a diterima

Model PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan menciptakan ide-ide baru, khususnya pada tema “Daerahku Kaya Sumber Daya” dalam mata pelajaran IPAS. Siswa lebih aktif menggali potensi lokal dan menghasilkan solusi kreatif yang relevan dengan pengalaman mereka. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan

bermakna, sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap budaya serta lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan kreativitas dan layak diterapkan secara luas, terutama dalam pembelajaran tematik berbasis potensi lokal dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

KESIMPULAN

Simpulan

Hasil Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Project-Based Learning (PjBL) secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPAS pada topik "Daerahku Kaya Sumber Daya" di SD No. 2 Kapal Mengwi, Badung. Hasil analisis menggunakan uji Independent Sample t-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat kreativitas peserta didik yang menggunakan pendekatan PjBL dan mereka yang belajar melalui metode ceramah, di mana PjBL terbukti lebih unggul dalam merangsang kreativitas.

Selain itu, uji Paired Sample t-Test pada kelompok eksperimen memperlihatkan adanya peningkatan kreativitas yang nyata setelah penerapan model PjBL. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah tidak menunjukkan perbedaan yang berarti antara hasil pretest dan posttest. Penerapan PjBL memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk menggali ide, melatih kemampuan berpikir kritis, serta terlibat aktif dalam kegiatan belajar yang relevan dengan dunia nyata dan berbasis proyek. Dengan demikian, model PjBL dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan potensi kreativitas siswa secara maksimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Pertama, bagi guru, disarankan untuk lebih luas mengimplementasikan model Project-Based Learning (PjBL), khususnya pada mata pelajaran yang menekankan keterampilan berpikir kritis dan kontekstual. Guru diharapkan mampu merancang proyek yang menarik dan relevan dengan memanfaatkan potensi lokal.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak sampel dan wilayah berbeda, serta mengkaji dampak PjBL terhadap aspek lain seperti

keterampilan kolaboratif.

Ketiga, bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung PjBL serta menjalin kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat.

Terakhir, bagi pemerintah, diperlukan dukungan berupa pelatihan guru, penyediaan fasilitas, dan kebijakan yang mendorong pembelajaran inovatif berbasis proyek untuk mendukung pendidikan yang kreatif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadiq, M. F., Ramadhan, G. M., & Rahayu, D. S. (2022). Pengaruh Model Project-Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(3), 505–509.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299.
- Artati, R. (2023). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat terhadap Perkembangan Kreativitas Peserta Didik. *EDU RESEARCH*, 4(2), 43–59.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Becker, U. (2021). Definisi Pengaruh. Rajawali.
- Bintang, N. K., Juliani, H., & Gusmaneli, G. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Inklusif di Madrasah atau di Sekolah. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(3), 1–16.
- Daeli, A., Sipayung, R. F., Pinem, I., Silaban, P. J., & Gaol, R. L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 143–150.
- Damanik, S. D. (2024). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 38 Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(2), 310–316.
- Dayana, R., Winarni, E. W., & Agusdianita, N. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Diorama dalam Pembelajaran IPA terhadap Kemampuan Berpikir

- Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 106–114.
- Febriani, M. (2021). IPS dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61–66.
- Hidayat, D. R., & Sari, L. K. (2020). Metode Pengumpulan Data Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 98–110.
- Ibrahim, I., & Muslimah, M. (2021). Teknik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(1), 1–9.
- Joyce, B., & Weil, M. (2024). *Models of Teaching*. Prentice-Hall, Inc.
- Nurjanah, Cahyana, U., & Nurjanah. (2021). Pengaruh Penerapan Online Project Based Learning dan Berpikir Kreatif terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV pada Pelajaran IPA di SD Nasional 1 Kota Bekasi. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 17(1), 51–58.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rosiyani, A. I., Salamah, A., Lestari, C. A., & Anggraini, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10.
- Sinambela, L., & Sinambela, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Supriyadi. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. PT. Nasya Expanding Management.
- Wahyuni, S. (2020). Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan: Pendekatan Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 22–31.